

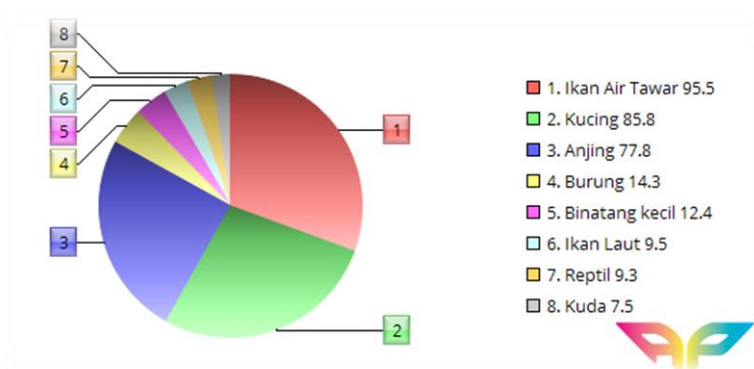
BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada zaman sekarang ini banyak orang senang memelihara hewan seperti anjing, kucing, burung, kelinci, ikan dan hewan jenis-jenis lainnya. Hewan peliharaan pada dasarnya diciptakan untuk menemani manusia. Ketertarikan orang terhadap hewan peliharaan dikarenakan hewan peliharaan dapat menjadi *human substitute* sebagai teman bahkan keluarga (Redaksi AgroMedia, 2008: 3-5). Memelihara hewan peliharaan tentu berbeda dengan hewan ternak atau hewan liar yang jelas tidak boleh dipelihara karena dilindungi undang-undang.

Banyak pilihan alasan untuk memiliki hewan peliharaan di rumah, terutama memelihara hewan reptil. Berdasarkan survey dari America *Pet Products Association* pada tahun 2015-2016 di America Serikat, tingkat kepemilikan masyarakat terhadap suatu hewan peliharaan lebih paling dominan memelihara hewan ikan air tawar (anekapetindo.com, 20 Februari 2016).



Gambar 1.1 Hasil Survey Kepemilikan Hewan Peliharaan
Sumber : (anekapetindo.com, 20 Februari 2016)

Di Indonesia sendiri minat masyarakat terhadap hewan peliharaan reptil sangat kurang peminatnya, hal ini dapat tersimpulkan dari kepemilikan hewan peliharaan rata-rata hanya memelihara hewan seperti anjing maupun kucing. Padahal tidak semua reptil itu sulit untuk dijinakan atau sulit untuk dipelihara. Faktor penyebab kurangnya minat masyarakat terhadap hewan reptil ialah, karna pola pikir masyarakat sudah tertujuh pada hal-hal tentang ganasnya hewan reptil di habitat aslinya. Beberapa reptil yang sering ditakuti ialah reptil yang berjenis pemakan daging seperti ular, komodo, buaya, dan hewan-hewan reptil lainnya.

Pola pikir yang mudah terpengaruh dikarenakan sejak umur belia/masih anak-anak kurang diajarkan tentang hal-hal positif seperti belajar bertanggung jawab, menumbuhkan perasaan empati dan kurangnya meningkatkan fungsi otak karna kurang aktif. Hal ini terjadi karena seiring perkembangan zaman teknologi mulai mempengaruhi anak-anak hingga saat dewasa tumbuh kembang anak kurang baik, terbukti pada zaman sekarang banyak kasus-kasus kriminal yang tersangkanya ialah usia remaja. Remaja tersebut dominan kurang menfikirkan dampak dan akibat karena gaya hidup mereka kurang memperhatikan masa depannya, hal ini yang memunculkan tingkat stres/rasa jenuh dan juga dapat menumbuhkan depresi (liputan6.com, 20 Februari 2016). Oleh sebab itu untuk mengatasi hal-hal tersebut dimulai dari kegiatan yang kecil/sepele tapi bermanfaat seperti memelihara hewan.

Reptilia adalah kelompok hewan vertebrata yang hidupnya merayap atau melata di dalam habitatnya. Reptil juga tergolong ke dalam hewan yang berdarah dingin, yang suhu tubuhnya dipengaruhi oleh suhu lingkungan. Walaupun

berdarah dingin reptil melakukan pembiakan di darat. Tubuh reptil ditutupi oleh sisik-sisik atau plot-plot dari bahan tanduk yang kering atau tanpa kelenjar. Umumnya reptil mempunyai dua pasang kaki, masing-masing mempunyai lima jari yang bercakar, tetapi pada jenis-jenis tertentu kakinya mereduksi atau sama sekali tidak ada. Rangka dari bahan tulang, *oksipital*, *kondil* hanya satu, tipe gigi pada reptil adalah *labyrinthodont* (pada reptil fosil), *acrodont*, *pleurodont*, dan *thecodont*. Jantungnya mempunyai empat ruang, dua *atrium* dan dua *ventrikel*, tetapi pada sekat dari *ventrikel* kanan dan kiri belum sempurna benar. Habitat hidup di darat, air tawar atau air laut, di daerah tropis dan daerah *temperate* (Carr, 1980: 35-147).

Dari berbagai jenis hewan reptil yang ada di bumi ini ada salah satu hewan reptil yang dapat dipelihara dengan baik yaitu reptil iguana hijau. Reptil iguana hijau adalah sejenis kadal yang hidup di daerah tropis di Amerika Tengah, Amerika Selatan, dan Karibia. Reptil iguana hijau mulai dikenal di Negara Indonesia sekitar tahun 1995 dan seiring perkembangan zaman reptil iguana hijau di Indonesia mengalami perkembangbiakan yang cukup bagus. Reptil iguana hijau tidak termasuk hewan yang dilindungi karena tingkat populasinya cukup baik, faktor yang melatarbelakangi perkembangbiakan reptil iguana hijau di Indonesia ialah faktor cuaca yang sesuai dengan kondisi tubuh reptil iguana hijau. Reptil iguana hijau dapat dikategorikan hewan yang dapat dipelihara karna tingkat berbahayanya reptil tersebut sedikit. Memelihara reptil iguana hijau sangat mudah karena reptil iguana hijau termasuk hewan pemakan tumbuhan bukan pemakan daging ataupun serangga. Meskipun tingkat berbahayanya reptil tersebut sedikit

akan tetapi masih perlu diperhatikan cara pemeliharaanya dengan baik. Jumlah jenis reptil iguana yang ada di Indonesia cuman ada 1 jenis yaitu iguana hijau. Agar tidak terjadi kepunahan terhadap hewan reptil iguana hijau ini, perlunya sebuah tinjauan ataupun informasi tentang pemeliharaan hewan reptil iguana (hewankesayangan.com, 25 Februari 2016).

Saat ini para penggemar reptil iguana hijau tidak dapat informasi pemeliharaan reptil iguana hijau dengan baik. Berdasarkan wawancara dengan salah satu pemelihara reptil iguana hijau Kharisma Ramadhan mendapatkan informasi tentang pemeliharaan hanya melalui internet. Untuk merancang sebuah informasi tentang pemeliharaan hewan reptil iguana hijau ini perlu perancangan sebuah buku pengenalan reptil iguana hijau berbasis fotografi sebagai sarana informasi bagi masyarakat surabaya. Hal yang melatarbelakangi untuk perancangan buku tersebut ialah sebagai langkah awal mengedukasikan ataupun sebagai pembelajaran untuk menginformasikan bahwa reptil iguana hijau dapat menjadi hewan peliharaan. Dengan adanya perancangan buku pengenalan reptil iguana hijau ini dapat meningkatkan minat baca masyarakat khususnya anak muda zaman sekarang, serta dapat menarik daya minat masyarakat untuk memelihara reptil iguana hijau dengan baik.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dirumuskan masalah yang terdapat sebagai berikut :

“Bagaimana merancang buku pengenalan reptil iguana hijau berbasis fotografi sebagai sarana informasi bagi masyarakat Surabaya”.

1.3 Batasan Masalah

Atas dasar uraian di atas, perlu adanya suatu batasan masalah agar dalam proses perancangan buku pengenalan reptil iguana hijau berbasis fotografi sebagai sarana informasi bagi masyarakat surabaya ini lebih fokus. Agar pemecahan masalah dapat dijalankan dengan efektif dan tepat sasaran, maka diperlukan batasan-batasan masalah sebagai berikut :

- a. Pengenalan serta penjelasan tentang pemeliharaan hewan reptil iguana hijau.
- b. Gambaran foto dari jenis hewan reptil iguana hijau.

1.4 Tujuan

Atas dasar uraian di atas, perlu adanya suatu tujuan perancangan agar dalam perancangan buku pengenalan reptil iguana hijau berbasis fotografi sebagai sarana informasi bagi masyarakat surabaya ini dapat berguna. Atas dasar pada perumusan masalah di atas, maka tujuan dari perancangan ini adalah sebagai berikut :

- a. Merancang buku pengenalan reptil iguana hijau berbasis fotografi sebagai sarana informasi bagi masyarakat surabaya.

- b. Memberikan sebuah pengetahuan tentang hewan reptil iguana hijau, serta memberikan informasi pemeliharaan hewan reptil iguana hijau dengan baik.

1.5 Manfaat

Manfaat yang dapat diperoleh dari perancangan buku pengenalan reptil iguana hijau berbasis fotografi sebagai sarana informasi bagi masyarakat surabaya ini memiliki manfaat praktis dan teoritis.

1.5.1 Manfaat Teoritis

Secara umum perancangan buku pengenalan reptil iguana hijau ini dapat meningkatkan keterampilan dan kualitas berkarya, melalui teknik fotografi diharapkan bermanfaat bagi pemilik hewan peliharaan reptil iguana hijau sebagai referensi tentang pemeliharaan reptil iguana hijau.

1.5.2 Manfaat Praktis

Perancangan buku pengenalan reptil iguana hijau ini dapat membantu anak untuk lebih aktif atau terapis untuk anak, melatih untuk bertanggung jawab, menumbuhkan perasaan empati, belajar tentang pentingnya kebersihan dan kesehatan, stimulus, mengurangi resiko stres atau rasa jenuh, menangkal depresi, meningkatkan fungsi otak, serta menambah pendapatan dari segi bisnis (Sumber: *Alan Beck* anggota *Center for the Human-Animal Bond* di *Universitas Purdue*, Amerika Serikat, Ahli tumbuh kembang anak FKUI Rumah Sakit Cipto Mangunkusumo *Dr Soedjatmiko Sp A(K) Msi*, *Randolph T. Barker, Ph. D*, salah

seorang guru besar manajemen di *Universitas Virginia Commonwealth, Journal of Personality and Social Psychology University of Warwick*). Menginformasikan dan memberikan manfaat bagi generasi muda ataupun masyarakat. Bagi masyarakat dengan adanya buku ini dapat tersalurkan tinjauan pemeliharaan reptil iguana hijau dengan baik.

